

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
Diakses dari <http://books.google.com/books>
- Anonim. *Why do we need information?*. Diakses dari Situs Web Glasgow Caledonian University
<https://www.gcu.ac.uk/library/smile/searching/whydoweneedinformation/>.
- Bachri, Bachtiar. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10:46-62. Diakses dari <http://portalgaruda.org>
- Bagong, Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Belkins, N.J. (1978) .Information Concepts for Information Science. *Journal of Documentation* .p.55-85. Diakses dari www.emeraldinsight.com
- Bopp, Richard.E. 2011.*Reference and information services : an introduction*. (4thed.). Colorado: Libraries Unlimited. Diakses dari <http://books.google.com/books>
- Bronstein, Jenny. (2011). The Role and Work Perceptions of Academic Reference Librarians: A Qualitative Inquiry. *Libraries & The Academy*, 11, 791-811. Diakses dari www.muse.jhu.edu/article
- Bunge, Charles A. 1999. *Reference Services*. 44-61. Diakses dari www.tandfonline.com
- Cassell, Kay Ann. (2009). *Reference and Information Services : An Introduction*. London: ALA Neal-Schuman. Diakses dari <http://books.google.com/books>
- Creswell, John.W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Diterjemahkan Achmad Fawaid. Yogyakarta. Diakses dari <http://repository.ugm.ac.id>
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Arpusda Jateng. (2017). Fungsi Perpustakaan Umum. Semarang, Jawa Tengah. Diakses dari <https://arpusda.jatengprov.go.id>

- Domai, Tjahjanulin,dkk.2015. *Perencanaan Pemberdayaan Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi dalam Rangka Kebutuhan Informasi Publik*. Diakses dari <https://books.google.com/books>
- Ezmir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Jordan, Mary Wilkins. (2014). Reference Desks in Public Libraries: What Happens and ‘What To Know’, *The Reference Librarian*, 55:3, p.196-211. Diakses dari www.tandfonline.com
- Kusumawati, Diana. (1998). Materi Pelatihan Pembangunan Di Takeran Jawa Timur. Diakses dari Situs Web UIN Sunan Ampel Surabaya <http://digilib.uinsby.ac.id>
- Moleong, Lexy.J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Rosita. (2018). Peran Pustakawan Referens IAIN Ternate Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka. Diakses dari <http://www.ejournal.unsrat.ac.id>
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung:Tarsito. Diakses dari <http://books.google.com/books>
- Ningsih, Henny Setia. 2012. Kebutuhan Informasi Dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi : Studi Kasus Remaja Kota. Diakses dari <https://www.lib.ui.ac.id>
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Peraturan Gubernur tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Pergub No. 36 Tahun 2018)*. Semarang, Jawa Tengah. Diakses dari <https://www.perpus.jatengprov.go.id>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (PP No. 24 tahun 2014)*. Jakarta, DKI Jakarta. Diakses dari <https://www.perpusnas.go.id>

- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007*. Jakarta, DKI Jakarta. Diakses dari <https://www.perpusnas.go.id>
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Sebuah Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Depok: JIP-FSUI.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan No. 24 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pustakawan*. Jakarta, DKI Jakarta. Diakses dari <https://perpusnas.go.id>
- Reference and User Services Association. (2003). Professional competencies for reference and user services librarians. Diakses dari <http://www.rusaupdate.org>
- Rettig, J. (2003). Technology, cluelessness, anthropology, and the memex: The future of academic reference service. *Reference Services Review*, 31, 1-19. Diakses dari www.sciencedirect.com
- Shacha, Orna. (2016). The Effect of Information Overloads On Reference Librarians. *Library & Information Science Research*, 1-7. Diakses dari <http://www.sciencedirect.com>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Summey, Terri. (2017). Emotional Intelligence: A Framework for the Competencies and Traits of Reference and User Services Librarians, 129-146. Diakses dari <http://www.emeraldinsight.com>
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Sumardji. (1992). *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjiptasari, Fitriana. (2017). Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Pustakaloka*. Diakses dari <https://jurnal.iainponorogo.ac.id>

- Vanscoy, A. (2013). Fully engaged practice and emotional connection: Aspects of the practitioner perspective of reference and information service. *Library & Information Science Research*, 35,272-278. Diakses dari <http://www.sciencedirect.com>
- Vardell, Emily.(2016). Health Insurance Literacy and Roles for Reference Librarian Involvement. *Library & Information Science Research*. Diakses dari <http://www.tandfonline.com>
- Widowati, Tri.2012."Layanan Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Indonesia". Diakses dari <http://www.lib.ui.ac.id>